

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *Net Interest Margin (NIM)* Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Variabel *Non Performing Loan (NPL)* secara parsial menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia, menunjukkan portofolio kredit bermasalah tidak mempengaruhi secara signifikan margin pendapatan bunga yang akan diterima oleh bank. Dengan demikian, hipotesis alternatif pertama yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap NIM, ditolak.

Variabel Rasio Capital Adequency Ratio (CAR) secara parsial menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia, menunjukkan tingkat kecukupan modal bank tidak mempengaruhi NIM secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis alternatif kedua yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap NIM, ditolak.

Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin*

(NIM) pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia, menunjukkan meningkatnya rasio BOPO dapat mempengaruhi secara signifikan penurunan NIM. Dengan demikian, hipotesis alternatif ketiga yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap NIM, diterima.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia, menunjukkan semakin besar jumlah kredit yang disalurkan dapat meningkatkan NIM yang diperoleh bank. Dengan demikian, hipotesis alternatif keempat yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap NIM, diterima.

Variabel Ukuran Bank (SIZE) secara parsial menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia, semakin besar ukuran bank tidak dapat mempengaruhi NIM yang diperoleh bank. Dengan demikian, hipotesis alternatif kelima yang menyatakan bahwa ukuran bank berpengaruh positif terhadap NIM, ditolak.

Variabel *Interest Rate Risk* (IRR) secara parsial menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia, kemampuan bank dalam mengelola resiko suku bunga tidak dapat mempengaruhi NIM yang diperoleh bank. Dengan demikian, hipotesis alternatif keenam yang menyatakan bahwa IRR berpengaruh positif terhadap NIM, ditolak.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang merupakan determinan dari NIM dalam penelitian ini adalah BOPO dan LDR dimana kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi NIM secara Signifikan

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Dalam penelitian ini terdapat adanya gejala autokolerasi sehingga asumsi klasik tidak dapat dipenuhi. Model regresi dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk prediksi penelitian selanjutnya.
2. Nilai  $R^2$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti hanya dapat menjelaskan atau memprediksi variabel terikat sebesar 42,8% sedangkan 57,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Peneliti selanjutnya :

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sebaiknya ditambah dengan menggunakan variabel faktor lainnya, seperti inflasi karena inflasi bisa berpengaruh terhadap jumlah kredit yang akan diberikan dan meningkatkan margin pendapatan bunga bank.
2. Menambah jumlah sampel dalam penelitian dan memperpanjang periode pengamatan.

Bagi Industri Perbankan :

1. Bank diharapkan mampu meningkatkan kredit dengan kualitas yang baik untuk dapat meningkatkan NIM
2. Bank diharapkan melakukan efisiensi terhadap biaya operasional agar dapat laba bank dapat meningkat sehingga pada periode berikutnya usaha bank meningkat seiring dengan bertambahnya modal bank yang mendorong peningkatan NIM



## DAFTAR RUJUKAN

- Afanasief, Tarsila Segala; Priscilla Maria Villa Lhacer dan Marcio L. Nakane, 2002, "The Determinants of Bank Interest Spread in Brazil," *Money Affairs*, Vol. XV, No.2, pp 183-207
- Angbazo, L., 1997. "Commercial Bank Net Interest Margin, Default Risk, Interest-Rate Risk, and Off-Balance Sheet Banking", *Journal of Banking and Finance* Vol. 21, pp.55-87
- Ariyanto, Taufik, 2011. "Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia", *Finance and Banking Journal*. Vol. 13, No 1, pp. 34-46
- Azeez, A.A. and Sachithra Gamage, 2013. "The Determinants of Net Interest Margins of Commercial Banks in Sri Lanka", *Vidyasagar University Journal of Commerce*, Vol. 18, pp. 4-19
- Bank Indonesia. 2003. Peraturan Bank Indonesia No.5 / 8 / PBI / 2003, Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Jakarta
- Bank Indonesia. 2012. Peraturan Bank Indonesia No.14 / 14 / PBI / 2012, Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Jakarta
- Bank Indonesia. 2013. Peraturan Bank Indonesia No.15 / 1 / PBI / 2013, Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional, Jakarta
- Bank Indonesia. 2001. Surat Edaran Bank Indonesia No.3 / 30 / DPNP, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia, Jakarta
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No.6 / 23 / DPNP, Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Jakarta
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13 / 5 / DPNP, Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit, Jakarta
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13 / 24 / DPNP, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Jakarta
- Brock, P,L and L Rojas-Suarez, 2000. "Understanding The Behavior of Bank Spreads in Latin America", *Journal of Development Economics* Vol 63, pp.113-134

Ghozali, Imam, 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19”*, Semarang: Badan Pusat Penerbit Universitas Diponegoro.

Hermuning, Sri, 2015. “ Analisis Faktor-Faktor Pembentuk CAMELS pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.15, No.1 pp. 27-38

Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Manurung, Adler Haymans dan Anugraha Dezmercoledi, 2013. “Net Interest Margin : Bank Publik di Indonesia”, *Journal of Business and Entrepreneurship*, Vol.1, No.1, pp 64-79

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Nuswandari, Cahyani, 2009. “Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 16, No. 2, pp.70-84

RMP, Margaret, Kalmaliah, dan Poppy Nurmayanti, 2014. “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Net Interest Margin”, *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Vol.6 No.3 pp.69-80

Saad, Wadad and Chawki El-Moussawi, 2012. “The Determinants of Net Interest Margin of Commercial Banks in Lebanon”, *Journal of Money, Investment Banking, Issue 23*. pp. 118-132

Zainuddin dan Jogyanto Hartono, 1999. “Manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan perubahan laba: suatu studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2, No.1, Januari, 1999, pp.66-90

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)